



**PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR PADA MATERI PENGENALAN HURUF
HIJAIYAH UNTUK SANTRI USIA DINI DI LEMBAGA PENDIDIKAN QUR'AN
NURUL HIDAYAH DESA DONOSARI KECAMATAN SRUWENG**

Listiana Utami¹, Devi Yaniar Wi Hargina²

^{1,2}Institut Agama Islam Nahdhatul Ulama Kebumen

E-mail: listianautami12@gmail.com

Abstract

This research aims to (1) find out how to use image media in hijaiyah letter material for early age students at LPQ Nurul Hidayah, Donosari village. (2) To find out the advantages and disadvantages of using image media. This research is a type of research carried out, namely field research which ultimately results in a report in qualitative descriptive form. Meanwhile, the object of the research is how to implement the use of image media in hijaiyah letter material for early age students at LPQ Nurul Hidayah, Donosari village. Meanwhile, the research subjects were ustadz, ustadzah and students of LPQ Nurul Hidayah of Donosari Village. To obtain the information and data needed for research, researchers used several methods, namely observation, interviews and documentation. In analyzing the data obtained from the research results, the author uses data reduction analysis techniques, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research obtained: (1) Utilization of image media in hijaiyah letter material for early age students at LPQ Nurul Hidayah Donosari village. In learning to recognize hijaiyah letters using image media, the ustadzah carried out three series of processes to carry out the learning, namely planning, implementation and evaluation. (2) The advantages and disadvantages of using image media in hijaiyah letter material for early age students at LPQ Nurul Hidayah Donosari village, the advantages are, increasing the enthusiasm and enthusiasm of the students in learning, making it easier for the students to remember the shape of the hijaiyah letters, and increasing the students' creativity in learning. coloring hijaiyah letters. Apart from that, there are also several disadvantages of using image media, namely: firstly, choosing learning media requires the teacher's astuteness to adapt it to learning needs, secondly it only emphasizes eye sense perception, thirdly the image size is limited.

Keywords: *Learning Media, Use of Image Media, Learning*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini dengan memanfaatkan media gambar. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui bagaimana pemanfaatan media gambar pada materi huruf hijaiyah untuk santri usia dini di LPQ Nurul Hidayah desa Donosari. (2) Untuk mengetahui kelebihan serta kekurangan dalam pemanfaatan

media gambar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan yang pada akhirnya mendapatkan hasil sebuah laporan dalam bentuk deskriptif kualitatif. Sementara objek penelitiannya adalah bagaimana implementasi pemanfaatan media gambar pada materi huruf hijaiyah untuk santri usia dini di LPQ Nurul Hidayah desa Donosari. Sedangkan subjek penelitiannya adalah *ustadz*, *ustadzah* dan *santri* LPQ Nurul Hidayah Desa Donosari. Untuk memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan teknis analisis reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian yang diperoleh: (1) Pemanfaatan media gambar pada materi huruf hijaiyah untuk santri usia dini di LPQ Nurul Hidayah desa Donosari, Dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah menggunakan media gambar, *ustadzah* melakukan tiga rangkaian proses untuk menjalankan pembelajaran tersebut, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. (2) Kelebihan dan kekurangan dalam pemanfaatan media gambar pada materi huruf hijaiyah untuk santri usia dini di LPQ Nurul Hidayah desa Donosari, untuk kelebihan yaitu, menambah semangat serta antusias *santri* dalam belajar, memudahkan *santri* dalam mengingat bentuk huruf hijaiyah, serta menambah kreatifitas santri dalam mewarnai huruf hijaiyah. Disamping itu juga ada beberapa kekurangan dari pemanfaatan media gambar yaitu: pertama dalam memilih media pembelajaran membutuhkan kejelian guru untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran, kedua hanya menekankan persepsi indera mata, ketiga ukuran gambar terbatas.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Pemanfaatan Media Gambar, Pembelajaran*

PENDAHULUAN

Huruf hijaiyah adalah huruf yang digunakan dalam al-Quran dan bahasa Arab. Pengenalan huruf hijaiyah sejak dini merupakan hal yang sangat penting, sebab diperlukan sebagai dasar untuk membaca dan mempelajari kitab suci Al-Qur'an.¹ Mengenali setiap huruf hijaiyah dengan baik dan benar menjadi modal utama untuk dapat membaca dan mengamalkan al-Quran sebagai sumber pokok ajaran agama Islam. Anak sejak dini merupakan jenjang usia yang paling tepat dan produktif untuk belajar huruf hijaiyah dan menjadi tahapan awal untuk membaca al-Quran dengan benar.²

Pembelajaran huruf hijaiyah dapat menunjang bahasa anak secara baik. Pembelajaran huruf hijaiyah sebagai pembelajaran yang berkaitan dengan bagian ayat-ayat al-Quran, dapat memberikan pengetahuan dan kemampuan membaca dengan baik dan benar. Pembelajaran huruf hijaiyah diaplikasikan secara terencana, bertahap, berulang-ulang, konsisten, hingga evaluasi secara tuntas dengan insensitas waktu yang cukup.³

Masa anak usia dini adalah masa anak dalam mengeksplorasi, mengidentifikasi,

¹ Mursal Aziz, Zulkipli Nasution, "*Metode Pembelajaran Baca Tulis Qur'an*", (Medan: CV. Pusdikra MJ, 2020), hal. 10.

² Siti Syarah sholihat, "*Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah dengan Media Papan Flanel pada Anak Usia 5-6 Tahun*", Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal, Vol. 2, No. 2, (September 2019), hal. 3.

³ Dewi Purnama Sari, dkk, "*Pembelajaran Huruf Hijaiyyah Pada Sentra Agama Di Taman Kanak-Kanak Tunas 1001 Takengon Aceh Tengah*", Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 5, No 2, (Semarang 2019), hal. 144.

meniru, dan masa bermain. Masa bermain anak adalah kegiatan yang dilakukan atas dasar suatu ketenangan dan tanpa mempertimbangkan hasil akhir, kegiatan tersebut dilakukan secara sukarela, tanpa paksaan atau tekanan dari pihak luar.⁴

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong guru untuk menguasai dan mampu menggunakan alat-alat yang sesuai dengan perkembangan zaman. Sebagai penggerak pendidikan, guru mempunyai kewajiban untuk mengembangkan keterampilan salah satunya dengan membuat media pembelajaran apabila alat tersebut belum tersedia.⁵ Dalam proses belajar mengajar pengenalan huruf hijaiyah dengan media gambar, dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Di dalam pendidikan kita mengenal berbagai istilah peragaan atau keperagaan. Ada yang lebih senang menggunakan istilah peragaan. Tetapi ada pula yang menggunakan istilah komunikasi peragaan. Dewasa ini telah mulai dipopulerkan istilah baru yakni “Media Pendidikan”. Sedangkan dalam kepustakaan asing ada beberapa ahli yang menggunakan istilah Audio-Visual Aids. Untuk pengertian yang sama, banyak pula ahli yang menggunakan istilah *teaching material* atau *instructional material*.⁶

Kedudukan media pembelajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru –siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Oleh sebab itu, fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang diperlukan guru. Melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar- mengajar yang pada akhirnya dapat memengaruhi kualitas hasil belajar siswa.⁷ Tujuan dari pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran huruf hijaiyah yaitu untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada santri usia dini dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan, serta lebih memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan lebih mempermudah santri untuk memahaminya. Media gambar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan pengajaran karena ia membantu santri serta *ustadz ustadzah* dalam menyampaikan materi pelajaran sehubungan dengan tujuan pengajaran yang dirumuskan dalam perencanaan pengajaran. Dalam kondisi

⁴ Fiani Nurafifah Ardin, Dian Indihadi, Topik Rahman, 2020, Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Hijaiyah Menulis Pada Anak Usia Dini Di RA Ath-Thoha Tasikmalaya, vol. 14 Nomor 1 Juni, hal. 19.

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hal. 2.

⁶ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1994), hal. 11.

⁷ Nana Sudjana & Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset), hal. 7.

ini penggunaan media pendidikan dapat meningkatkan efisiensi proses dan mutu hasil belajar mengajar.

Pada saat peneliti berkunjung dan melakukan praobservasi di LPQ Nurul Hidayah desa Donosari, peneliti menemukan fenomena bahwa di LPQ Nurul Hidayah ini sudah menggunakan media gambar selama kurang lebih 6 bulan. Santri yang masih berumur 4-6 tahun masih sangat membutuhkan perhatian lebih dari ustadzah, para ustadzah dengan kreatifitasnya membuat media pembelajaran dengan apa adanya dan sederhana, seperti membuat gambar huruf hijaiyah bervolume dan ditambahkan dengan gambar pohon, rerumputan, bunga dan lainnya dalam lembar kertas HVS. Setelah membuat media tersebut, ustadzah membagikannya ke semua santri satu persatu, untuk diwarnai dan disebutkan gambar huruf hijaiyah yang ada dalam satu lembar kertas HVS tersebut. Jadi, pengenalan huruf hijaiyah di LPQ Nurul Hidayah tidak hanya melalui kegiatan yang monoton seperti membaca, menghafal dan mendengarkan tetapi juga melalui kegiatan yang unik dengan memanfaatkan media gambar. Huruf hijaiyah ditulis bervolume serta dihiasi dengan gambar pohon, rerumputan, bunga dan lain sebagainya, sehingga santri bisa mewarnai sekaligus menghafal huruf hijaiyah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang pada akhirnya mendapatkan hasil sebuah laporan dalam bentuk deskriptif kualitatif. Sementara objek penelitiannya adalah bagaimana implementasi pemanfaatan media gambar pada materi huruf hijaiyah untuk santri usia dini di LPQ Nurul Hidayah desa Donosari. Sedangkan subjek penelitiannya adalah *ustadz*, *ustadzah* dan *santri* LPQ Nurul Hidayah Desa Donosari. Waktu penelitian ini yaitu mulai 10 Juli sampai 15 September 2023 di LPQ Nurul Hidayah, Sruweng, Kebumen. Untuk memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁸ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet. Kedelapan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 220.

dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁹ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan teknis analisis reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PENELITIAN

1. Pemanfaatan Media Gambar pada Materi Huruf Hijaiyah untuk Santri Usia Dini di LPQ Nurul Hidayah Desa Donosari

Menurut Poerwadarminto pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan.¹⁰ Pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini khususnya mengenal huruf hijaiyah dengan media gambar. Media gambar dijadikan solusi untuk memudahkan ustadzah dalam mengajarkan huruf hijaiyah. Huruf hijaiyah adalah kumpulan huruf arab yang berjumlah 29 huruf. Huruf hijaiyah di lafalkan seltiap seseorang membaca al-qur'an. Oleh karena itu, seseorang khususnya santri usia dini untuk meningkatkan pemahaman huruf hijaiyah sangatlah penting, yaitu dengan strategi pembelajaran yang bervariasi dan menarik bagi anak usia dini.

Dalam memanfaatkan media gambar pada pengenalan huruf hijaiyah dapat merangsang pemikiran santri usia dini, dikarenakan lebih membangkitkan motivasi anak dalam belajar huruf hijaiyah. Sehingga adanya media gambar tersebut dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan huruf hijaiyah pada santri usia dini. Dalam pembelajaran huruf hijaiyah di LPQ Nurul Hidayah ustadzah melakukan langkah-langkah kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

a. Perencanaan Pemanfaatan Media Gambar pada Materi Huruf Hijaiyah

Tahap perencanaan adalah suatu proses untuk merencanakan suatu rangkaian didalam menyusun suatu rencana. Proses mempunyai sifat-sifat yaitu dapat disesuaikan dengan tujuan, disesuaikan dengan keterbatasan yang ada, dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan tertentu. Dalam hal ini perencanaan yang dimaksud adalah perencanaan dalam memanfaatkan media gambar sebagai media

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet. ke-20, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 137-138.

¹⁰ W.J.S Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 250.

pembelajaran huruf hijaiyah. Agar anak usia dini mampu mengingat dan memahami huruf hijaiyah dengan baik dan benar, ustadzah merencanakan pembelajaran menggunakan media gambar sebagai strategi untuk memudahkan ustadzah dalam pengenalan huruf hijaiyah serta memudahkan santri untuk menerima materi yang disampaikan.

Perencanaan yang dilakukan oleh ustadzah sebelum melaksanakan pembelajaran berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan yaitu mempersiapkan rangkaian pembelajaran dan menyiapkan alat yang diperlukan dalam membuat media gambar seperti kertas hvs folio, pensil, dan spidol besar.¹¹

b. Pelaksanaan dalam pemanfaatan media gambar

Media pembelajaran adalah sebuah alat untuk memperjelas bahan pengajaran pada saat ustadzah menyampaikan pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini akan dengan mudah tersampaikan dan dapat menciptakan situasi pembelajaran yang menarik sehingga hasil belajar santri sangat ditentukan oleh penggunaan media pembelajaran yang bervariasi. Kemudian manfaat dari media pembelajaran dalam proses belajar santri antara lain: pembelajaran lebih menarik perhatian santri sehingga dapat menambah motivasi belajar, pembelajaran jadi lebih jelas sehingga mudah dipahami oleh santri serta dalam pembelajaran menjadi tidak membosankan. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil wawancara dengan Siti menyatakan bahwa:

“Dalam pembelajaran huruf hijaiyah dengan media gambar, awalnya saya tidak pernah menggunakan alat peraga seperti media gambar saat ini, tetapi dengan keaktifan anak sehingga membuat para ustadzah memikirkan bagaimana cara mengkondisikan santri agar memperhatikan penyampaian materi dari ustadzah, kemudian dari ustadzah berinisiatif membuat media gambar dengan alat yang sederhana yaitu membuat gambar huruf hijaiyah disertai gambar rerumputan, pohon, bunga dan hewan, dengan seperti itu alhamdulillah santri merasa suka dan ceria dengan melihat media gambar tersebut, karena tidak terkesan membosankan”.¹²

c. Evaluasi dalam pemanfaatan media gambar

¹¹ Observasi di kelas I'dadiyah A pada tanggal 10 Juli 2023 pukul 14.00 WIB

¹² Wawancara dengan *ustadzah* Siti selaku guru kelas di LPQ Nurul Hidayah, pada tanggal 11 Juli 2023 pukul 16.00 WIB

Evaluasi dalam pembahasan ini merupakan suatu kesimpulan dalam pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran huruf hijaiyah. Setiap pembelajaran sebaiknya perlu adanya evaluasi terhadap anak. Karena untuk dapat mengetahui perkembangan santri dalam belajar huruf hijaiyah dengan media gambar.

Dalam hal ini dibuktikan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan yaitu, pengenalan huruf hijaiyah di LPQ Nurul Hidayah Delsa Donosari evaluasi yang dilakukan oleh ustadzah adalah ustadzah mengulang-ulang bacaan yang sudah diajarkan kepada anak-anak dari awal sampai akhir dan kemudian ustadzah menunjukkan salah satu huruf hijaiyah pada media gambar secara acak ada juga dengan penerapan anak maju membawa huruf hijaiyah yang telah diwarnai untuk ditunjukkan kepada teman-teman serta menyebutkan bunyi huruf hijaiyah tersebut, dari evaluasi ini ustadzah dapat mengetahui bahwa para santri ada perkembangan atau tidak dalam belajar huruf hijaiyah dengan pemanfaatan media gambar.¹³

2. Kelebihan dan Kekurangan dalam Pemanfaatan Media Gambar pada Materi Huruf Hijaiyah

a. Kelebihan dalam pemanfaatan media gambar

Pemanfaatan media gambar dalam pengenalan huruf hijaiyah bukan merupakan program dari LPQ Nurul Hidayah, melainkan sebuah kreatifitas ustadzah supaya anak-anak merasa ada sesuatu yang berbeda dan membuatnya rasa ingin tau dalam belajar. Dengan adanya ustadzah yang memiliki semangat tinggi untuk lebih kreatif dalam menyiapkan pembelajaran yang menarik, supaya pembelajaran berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dari hasil observasi, peneliti dapat mengetahui bagaimana kelebihan pada pemanfaatan media gambar dalam pengenalan huruf hijaiyah di LPQ Nurul Hidayah Desa Donosari. Dalam pengenalan huruf hijaiyah dengan media gambar santri menjadi semangat seperti halnya anak yang awalnya pasif dan pemalu, lalu dengan adanya pemanfaatan media gambar yang sudah ustadzah buat, santri berubah menjadi aktif karena merasa senang dalam mengikuti pembelajaran. Ustadzah memulai pengenalan huruf hijaiyah dengan media gambar sebelum mengaji menggunakan metode Yanbu'a dan santri maju satu persatu di depan ustadzah. Anak-anak sangat menyukai pembelajaran huruf hijaiyah dengan media gambar dan terlihat sangat antusias seperti halnya ketika ustadzah menunjukkan lembar kertas

¹³ Observasi di kelas I'dadiyah A pada tanggal 10 Juli 2023 pukul 14.00 WIB

hvs folio berisi gambar huruf hijaiyah bervolume, yang akan digunakan media dalam belajar huruf hijaiyah lalu dibagikan kepada santri mereka saling berebut untuk mengambil media gambar tersebut karena anak penasaran dengan media gambar yang dianggap sebuah hal baru. Terkadang guru sangat kewalahan dengan kondisi kelas karena anak-anak yang masih berusia dini sangat aktif dan semangatnya yang luar biasa.¹⁴

b. Kekurangan dalam pemanfaatan media gambar

Pemanfaatan media gambar pada pengenalan huruf hijaiyah untuk usia dini merupakan strategi untuk memudahkan pemahaman santri dan memperjelas materi yang disampaikan ustadzah. Namun dalam hal ini terdapat beberapa kekurangan pada pemanfaatan media gambar dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti melihat beberapa kekurangan dalam pemanfaatan media gambar seperti, membutulkan kejelasan guru dalam memilih dan menggunakan media gambar, kedua hanya menekankan persepsi indera mata, ketiga ukuran gambar terbatas.¹⁵

KESIMPULAN

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pemanfaatan media gambar pada materi huruf hijaiyah untuk santri usia dini di LPQ Nurul Hidayah Desa Donosari dilakukan dengan mengenalkan huruf hijaiyah menggunakan media gambar melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan dilakukan dengan mempersiapkan media maupun langkah-langkah pembelajaran. Pelaksanaan dilakukan dengan menggunakan media gambar sebelum menerapkan metode yanbu'a. Proses tersebut dilakukan berulang. Evaluasi dilakukan dengan mengulang-ulang bacaan kepada santri dari awal hingga akhir untuk mengetahui pemahaman dan hafalan santri pada huruf hijaiyah. Metode ini terbukti memudahkan santri dalam mengingat huruf hijaiyah, menambah semangat santri, dan menambah kreativitas santri. Namun, media ini juga memiliki kekurangan yaitu dibutuhkannya kejelasan guru dalam penyesuaian kebutuhan pembelajaran dan penekanan pada persepsi guru dengan mengoptimalkan seluruh kompetensi santri.

¹⁴ Observasi dikelas I'dadiyah A pada tanggal 10 Juli 2023 pukul 14.00 WIB

¹⁵ Observasi dikelas I'dadiyah A pada tanggal 10 Juli 2023 pukul 14.00 WIB

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hal. 2.
- Dewi Purnama Sari, dkk, “*Pembelajaran Huruf Hijaiyyah Pada Sentra Agama di Taman Kanak-Kanak Tunas 1001 Takengon Aceh Tengah*”, Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 5, No 2, (Semarang 2019), hal. 144.
- Fiani Nurafifah Ardin, Dian Indihadi, Topik Rahman, 2020, Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Hijaiyyah Menulis Pada Anak Usia Dini Di RA Ath-Thoha Tasikmalaya, vol. 14 Nomor 1 Juni, hal. 19.
- Mursal Aziz, Zulkipli Nasution, “*Metode Pembelajaran Baca Tulis Qur’an*”, (Medan: CV. Pusdikra MJ, 2020), hal. 10.
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset), hal. 7.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet. Kedelapan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 220.
- Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1994), hal. 11.
- Siti Syarah sholihat, “*Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah dengan Media Papan Flanel pada Anak Usia 5-6 Tahun*”, Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal, Vol. 2, No. 2, (September 2019), hal. 3.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet. ke-20, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 137-138.
- W.J.S Poerwadarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 250.